

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu pendidikan di MTs N 1 Kebumen telah dilakukan oleh kepala madrasah sebagai ujung tombaknya secara *transformatif-participation* dan kolektif-kolegial dengan melibatkan seluruh komponen madrasah dan *stakeholders* melalui pendekatan nilai-nilai profesional, transparan, humanis, dan religius dengan mengacu 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating/directing*), dan pengawasan (*controlling*).

1. Perencanaan pendidikan di MTs N 1 Kebumen yang mengacu pada kejelasan visi-misi madrasah, standar mutu pendidikan, pengembangan kurikulum, peningkatan capaian nilai UN, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta pengadaan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran dilakukan kepala madrasah dengan melibatkan seluruh komponen madrasah dan *stakeholder* melalui penetapan tujuan, penyusunan strategi dan cara pencapaian tujuan, serta sumber daya yang diperlukan, yang terwujud dalam bentuk program kerja, baik program kerja jangka pendek, menengah maupun program kerja jangka panjang.
2. Pengorganisasian pendidikan di MTs N 1 Kebumen sebagai tindak lanjut dari perencanaan pendidikan

dilakukan oleh kepala madrasah sebagai ujung tombaknya melalui pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik lainnya agar dapat menjalankan berbagai perencanaan pendidikan yang sudah diputuskan, yang terwujud dalam bentuk pembagian tugas kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuan dan kompetensinya, dengan penekanan pada ketercapaian dan ketuntasan beban kerja yang diimbangi sesuai mekanisme kerja yang telah ditentukan.

3. Pengarahan pendidikan di MTs N 1 Kebumen dilakukan oleh kepala madrasah sebagai ujung tombaknya kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara profesional, transparan, humanis, dan religius dengan mendasarkan perencanaan dan pengorganisasian, melalui implementasi program kerja-program kerja yang tidak hanya mengandung nilai akademis (berorientasi kecerdasan, keterampilan, serta prestasi akademik siswa) tetapi juga nilai religius (berorientasi ketaqwaan dan akhlakul karimah siswa), dalam suasana kerja dinamis dan sehat sehingga kinerjanya lebih efektif dan efisien.
4. Pengawasan pendidikan di MTs N 1 Kebumen dilakukan sesuai standar yang telah ditentukan melalui monitoring, penilaian kinerja, pembinaan oleh kepala madrasah, supervisi kelas oleh pengawas dari Kementerian Agama, dengan memberdayakan seluruh komponen madrasah termasuk *stakeholders* untuk berpartisipasi dalam program peningkatan mutu madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Lembaga madrasah yang ada di Kabupaten Kebumen disarankan untuk mengadopsi manajemen mutu pendidikan yang diterapkan di MTs N 1 Kebumen yang telah terbukti keunggulannya melalui program kerja- program kerja yang tidak hanya mengandung nilai akademis (berorientasi kecerdasan, keterampilan, serta prestasi akademik siswa) tetapi juga nilai religius (berorientasi ketaqwaan dan akhlakul karimah siswa) dengan tetap mengacu tahapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan).
2. Kepada Kementerian Agama Kabupaten Kebumen disarankan meningkatkan kualitas pembinaan dan penilaian serta kontrol agar madrasah mengelola dengan manajemen yang benar, melakukan pembinaan secara terus menerus baik kepada kepala madrasah, guru dan staf agar dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih transparan dan akuntabel sehingga terwujud penyelenggaraan pengelolaan madrasah dengan benar dan baik serta bermutu.
3. Kepada peneliti yang akan datang pada bidang manajemen pendidikan Islam agar melakukssan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan persoalan-persoalan madrasah/lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang masih dirasakan rendah mutunya oleh sebagian masyarakat sehingga dapat dicarikan

solusinya.

4. Kepada para pelaku praktisi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia hendaknya memperhatikan teori-teori yang dikembangkan dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan rujukan sekaligus untuk memperkaya peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah pada aspek-aspek yang belum dikaji dalam kajian ini.